

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mendapati hasil dari penerimaan khalayak serta faktor yang melatar belakangnya dapat disimpulkan bahwa pemaknaan informan terhadap konten YouTube NCT 127 "Belajar Tari Saman" menunjukkan beragam posisi. Informan dengan latar belakang pendidikan yang lebih mendalam mengenai budaya dan diplomasi cenderung berada pada posisi dominan, menganggap konten ini sebagai bagian dari fenomena hiburan global tanpa masalah terkait representasi budaya.

Sebaliknya, informan yang memiliki kedekatan dengan budaya Indonesia, seperti mereka yang berasal dari keturunan Aceh, berada di posisi oposisi, mengkritik penggambaran budaya Indonesia dalam konten tersebut. Beberapa informan lainnya, yang memiliki pemahaman yang lebih kompleks mengenai budaya Indonesia dan Korean Wave, menunjukkan posisi negosiasi, menerima sebagian pesan yang disampaikan tetapi juga memberikan kritik terkait representasi budaya yang tidak sepenuhnya akurat. Hal ini memperlihatkan bahwa perbedaan latar belakang budaya dan pendidikan mempengaruhi cara informan menginterpretasikan pesan yang ada.

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan pemaknaan khalayak terhadap konten YouTube NCT 127 "Belajar Tari Saman". Faktor utama yang ditemukan antara lain adalah latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi terkait budaya Indonesia, serta tingkat kedekatan dengan fenomena Korean Wave. Selain itu, pengalaman pribadi yang melibatkan dunia tari tradisional Indonesia turut mempengaruhi posisi oposisi terhadap representasi budaya dalam konten tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor latar belakang pendidikan, pengalaman budaya, dan keterlibatan dengan fenomena budaya global menjadi penentu utama dalam cara informan memaknai konten tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Peningkatan Kesadaran terhadap Krisis Identitas dalam Globalisasi Budaya

Sebagai bagian dari fenomena globalisasi, budaya asing termasuk K-pop dapat membawa dampak pada pemahaman dan pengakuan identitas budaya lokal. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan krisis identitas budaya yang mungkin muncul sebagai akibat dari pengaruh budaya asing. Masyarakat, khususnya generasi muda, perlu didorong untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang identitas budaya mereka sendiri, serta bagaimana mereka dapat menghargai dan merayakan budaya asing tanpa kehilangan jati diri budaya lokal.

2. Bijak dalam Mengonsumsi Konten Budaya Global

Sebagai bagian dari masyarakat yang terhubung dengan fenomena globalisasi, masyarakat perlu bijak dalam mengonsumsi konten budaya populer. Pemahaman yang lebih kritis terhadap bagaimana budaya asing diadaptasi atau dipersepsikan di dalam konteks lokal sangat penting agar tidak terjadi pergeseran identitas budaya. Masyarakat diharapkan dapat menilai dengan bijaksana dampak positif dan negatif dari konten budaya asing, serta mengambil nilai-nilai yang dapat memperkaya kehidupan tanpa mengorbankan identitas budaya asli mereka.

3. Meningkatkan Pemahaman dan Apresiasi terhadap Budaya Lokal

Masyarakat diharapkan untuk lebih terbuka dan proaktif dalam mempelajari serta menghargai budaya lokal, khususnya yang ada di Indonesia. Konten-konten budaya yang disajikan melalui media sosial atau platform digital sering kali membawa unsur-unsur yang hanya sekadar untuk hiburan tanpa memperhatikan kedalaman budaya itu sendiri. Oleh karena itu, masyarakat perlu lebih sadar akan pentingnya melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal yang kaya, serta memastikan bahwa representasi budaya tersebut tidak kehilangan esensinya ketika dipamerkan di ruang publik, termasuk dalam media global.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas objek penelitian dengan menganalisis berbagai jenis konten digital lainnya yang menggambarkan interaksi antara budaya lokal dan budaya asing. Penelitian dapat mengkaji fenomena budaya yang serupa dalam konten media lain, seperti drama, film, atau musik yang lebih populer di kalangan masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sumber referensi yang digunakan, khususnya yang berhubungan dengan teori globalisasi dan budaya populer.